

TAJUK RENCANA

Warisan Budaya Takbenda

KEMENTERIAN Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Kebudayaan menyerahkan sertifikat penetapan Warisan Budaya Takbenda (WBTb) dan Cagar Budaya Nasional (CBN). Apresiasi Warisan Budaya Indonesia 2023 diberikan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat langsung dalam kaitan Warisan Budaya Takbenda Indonesia dan Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Malam Apresiasi Warisan Budaya Indonesia Tahun 2023 bertema "Melindungi Budaya, Melindungi Bumi" berlangsung Rabu (25/10) malam di Kawasan Wisata Kota Tua Halaman Museum Fatahillah Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, sertifikat diberikan untuk 213 WBTb dan 19 Cagar Budaya Peringkat Nasional. Dari sertifikat 19 CBN tersebut, empat di antaranya untuk CBN yang ada di DIY. Yakni Bangunan Cagar Budaya Gedung Agung di Istana Kepresidenan Yogyakarta, Bangunan Cagar Budaya Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada, Situs Cagar Budaya Tamansari Kraton Yogyakarta, Struktur Jembatan Kereta Api di Sungai Progo. Sementara itu, dari 213 sertifikat WBTb Nasional 2023 yang diserahkan tahun 2023 ini, 25 sertifikat di antaranya diberikan untuk WBTb yang ada di DIY. Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek, Hilmar Farid menyampaikan bahwa penetapan tersebut tidak boleh berhenti hanya sampai penyerahan sertifikat. Namun yang penting adalah, tindak lanjut atau rencana aksi ke depan sebagai bentuk tanggung jawab dalam upaya memajukan kebudayaan bangsa yang dapat memberi manfaat untuk masyarakat luas. Menurut Direktur Pe-

lindungan Kebudayaan Kemendikbudristek, Judi Wahjudin, Warisan Budaya Takbenda dimaksud antara lain cerita rakyat yang melenda, resep makanan, bahasa, permainan rakyat, seni pertunjukan seperti tari-tarian. Agar upaya-upaya pelestarian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan WBTb dapat terwujud, diperlukan dukungan pemerintah daerah, pemerintah kabupaten/kota, dan komunitas seni budaya setempat.

Khusus untuk DIY, upaya pembinaan pelestarian dan pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda tentunya akan sangat mendukung Visi Misi Gubernur DIY 2022-2027, yakni Terwujudnya Pancamulia Masyarakat Yoga melalui Reformasi Kalurahan dan pemanfaatan teknologi informasi. Khususnya visi pertama, yaitu mereformasi kalurahan kalurahan untuk berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan-penghidupan warga, pembangunan yang inklusif, dan pengembangan kebudayaan.

Kalau kita cermati, pemeliharaan dan pengembangan cagar budaya dan warisan budaya juga sejalan dengan *Grand Design* Keistimewaan Urusan Kebudayaan, melalui 11 Program Strategis. Bahwa target jangka panjang pembangunan DIY adalah, Terwujudnya Yogyakarta sebagai *City of Philospny* dengan identitas *tangible* yang maju, unggul, dan berbudaya.

Keberadaan cagar budaya dan warisan budaya seharusnya memang selalu diposisikan sebagai potensi sekaligus kebanggaan bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, perlu kesadaran masyarakat untuk meruwat dan merawatnya dalam suatu ekosistem lingkungan. □d

Nasionalisme dan Kosmopolitanisme Kaum Muda

Ade M Wirasenyaya

HAMPIR satu abad yang lalu kaum muda Indonesia meneriakkan manifesto tentang keperluan bangsa ini untuk membangun nasionalisme. Sumpah Pemuda tahun 1928 harus disebut peristiwa sangat penting Bangsa Indonesia karena menjadi pendorong kekuatan revolusi dan kemerdekaan Indonesia 1945. Dalam konteks perkembangan politik hari ini, peristiwa Sumpah Pemuda niscaya akan menjadi momen reflektif.

Kaum muda saat ini ingatan historisnya sudah tertimbulk aneeka rupa dan kepujungan informasi instan. Sumpah Pemuda selanjutnya menjadi narasi yang terus dihidupkan. Sumpah Pemuda akan menjadi momen untuk merevitalisasi sendi-sendi kehidupan berbangsa yang semakin keropos oleh dinamika kebudayaan dan situasi sosial yang ada.

Obor Perubahan

Kaum muda akan tetap menjadi pemegang obor perubahan karena secara demografis mereka adalah kelompok yang sangat menentukan. Menurut data statistik dari BPS, jumlah pemuda Indonesia sampai tahun 2022 (usia antara 16-30 tahun) mencapai 68,82 juta jiwa. Ini berarti komposisi pemuda Indonesia mencapai hampir seperempat jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan secara politik, kaum muda juga menempati jumlah yang menentukan. Berdasarkan hasil riset Litbang Kompas (17/7) dari 204,8 juta pemilih dalam Pemilu 2024, sebanyak 56% merupakan kaum muda. Kalangan ini terdiri dari generasi Milenial (25-39 tahun) sebesar 33,6% dan generasi Z (17-24 tahun) sebesar 22,9%.

Data di atas memberi informasi betapa menentukannya suara kaum muda dalam kehidupan politik tanah air. Negara dengan jumlah kaum muda yang cukup signifikan ini tentu akan mendapat bonus demografi jika mobilitas dan partisipasi mereka dapat dikelo-



KR-JOKO SANTOSO

tidak beranjak dari persoalan lama: korupsi, nepotisme dan juga politik dinasti ñ masih merebak, kaum muda akan menjadi kelompok yang apatis secara politik. Bukan tak mungkin jadi entitas yang akan memberikan perlawanan.

Satu hal yang penting disadari, kaum muda Indonesia hari ini lahir dan tumbuh dalam ruang sosial transnasional. Transnasionalisme gaya hidup dan gagasan mereka barangkali akan sedikit berbeda dengan pandangan-pandangan lama. Mereka juga banyak dibentuk dunia universitas dan lembaga pendidikan yang terhubung dengan cara produksi pendidikan global. Hampir se-

mua universitas di Indonesia saat ini menggaungkan internasionalisasi/ sebagai fitur *marketing* dan tata kelola.

Kesadaran Keplanetan

Ruang kosmopolitan itu akan mendorong kaum muda memiliki kesadaran keplanetan ketimbang kebangsaan. Etika global tentu akan terbentuk dari ruang sosial yang melintas-batas negara. Mereka akan memiliki kesadaran yang sama tentang demokrasi dan problem kemanusiaan dengan generasi lainnya di tempat lain di muka bumi. Negara akan menjadi sumber kritik ketika kalangan ini melihat berbagai cara kerja kekuasaan yang tidak sesuai dengan etika global yang mereka serap.

Pada sisi lain, ini juga tentu akan menjadi agenda bagi negara untuk membangun mitigasi politik dalam rangka menyelamatkan kesadaran kosmopolitan kaum muda. Tujuannya, agar tidak bertabrakan dan menegasikan nilai-nilai kebangsaan yang hampir seabad lalu digantikan generasi 1928. Kosmopolitanisme juga bisa menampilkan wajahnya yang mencekam ketika ia hanya menyeret kaum muda pada ruang konsumsi dan pemujaan gaya hidup yang kebablasan. Membiarkan kaum muda larut dalam kosmopolitanisme yang tak terkontrol sama bahayanya dengan membiarkan kaum elite yang mengelola bangsa ini justru secara diam-diam merusaknya dari dalam. □d

*) Ade M Wirasenyaya, Dosen Fisipol HI UMY

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Memahami Istitha'ah Kesehatan Haji

Alfian dj

MENUNAIKAN ibadah haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah mempunyai kemampuan atau disebut dengan istita'ah, selama ini kemampuan melaksanakan ibadah haji identik pada kemampuan finansial. Orang dianggap mampu bila mempunyai kemampuan membayar ONH serta tidak menyusahkan keluarga bila ditinggal selama menunaikan ibadah haji.

Saat ini lama masa tunggu melaksanakan ibadah haji di Indonesia sangat bervariasi. Mulai dari 11 tahun seperti di Maluku Barat Daya, Aceh 32 tahun, Yogyakarta 33 tahun bahkan di Bantaeng mencapai 47 tahun. Disisi lain merujuk data Siskohat Kementerian Agama jumlah jemaah haji lansia pada musim haji 2023 ada sekitar 66.943 orang. Angka itu mewakili 30% dari total jemaah haji Indonesia tahun 2023, bahkan didalamnya terdapat kelompok usia 85-94 tahun sebanyak 7.680 orang.

Komponen Penting

Istitha'ah merupakan komponen penting dan menjadi syarat utama untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Cakupannya pun sangatlah luas. Mulai dari memahami tata cara menasik haji, adanya waktu luang serta istitha'ah terkait kondisi kesehatan baik mental maupun fisik. Istitha'ah kesehatan mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Ketentuan tersebut telah diatur dalam Permenkes No.15 tahun 2016 yang menjelaskan bahwa istitha'ah kesehatan jemaah haji adalah kemampuan jemaah haji dari aspek kesehatan meliputi fisik serta mental yang terukur melalui pemeriksaan medis.

Secara umum ada tiga hal yang menyebabkan jemaah haji tidak memenuhi istitha'ah kesehatan. *Pertama* penyakit yang bisa membahayakan diri sendiri dan jemaah lain. *Kedua* gangguan jiwa berat *ketiga* pe-

nyakit yang tidak bisa disembuhkan. Persyaratan istitha'ah bagi jemaah haji semakin diperkuat dengan hasil Muzakarah Perhajian Indonesia 2023. Forum ini telah mengeluarkan sembilan rekomendasi.

Sembilan rekomendasi itu (1) jemaah yang akan diberangkatkan haruslah memenuhi kriteria *istitha'ah* kesehatan badaniyah, (2) *istitha'ah* kesehatan menjadi syarat pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). (3) Kementerian Agama akan merumuskan Pedoman Pelunasan Bipih didalamnya memuat aturan menyangkut syarat istitha'ah kesehatan dalam pelunasan Bipih,

(4) Kementerian Kesehatan dalam menerapkan kriteria istitha'ah kesehatan akan merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istitha'ah Kesehatan Jemaah Haji. (5) Kementerian Kesehatan melakukan penyempurnaan aplikasi Siskohatkes untuk penetapan istitha'ah kesehatan jemaah haji, (6) Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan akan terus melakukan upaya edukasi dan sosialisasi tentang istitha'ah kesehatan haji kepada calon jemaah haji.

(7) Kementerian Agama dalam upaya edukasi pemahaman kepada jemaah haji yang dinyatakan tidak memenuhi istitha'ah kesehatan akan membentuk tim bersama yang terdiri dari unsur Kementerian Agama, Dinas Kesehatan serta unsur terkait lainnya. (8) materi istitha'ah kesehatan dan fikih haji lansia akan dimasukkan dalam buku panduan bimbingan manasik haji

Kementerian Agama. (9) beban biaya pemeriksaan kesehatan akan dicarikan skema pembiayaan pemeriksaan kesehatan agar bisa ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

Tambahan Kuota

Apa yang dilakukan pemerintah kita diharapkan akan berdampak positif bagi peningkatan pelayanan jemaah haji Indonesia yang dari tahun ketahun semakin ragam corak tantangannya/ Apalagi ditahun 2024 Pemerintah Arab Saudi memberikan tambahan kuota 20 ribu jemaah haji untuk Pemerintah Indonesia.

Semoga dengan bertambahnya kuota ditahun 2024 dan diperketatnya kriteria istitha'ah kesehatan akan semakin meningkatkan pelayanan. Serta dapat memperpendek daftar antrian haji di Indonesia yang semakin tak berujung. □d

*) Alfian dj, Staf Pengajar Muallimin Yogya, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PIIH) 2023

Pojok KR

Ketua MKMK Jimly Assiddiqie mengatakan saat ini akal sehat dikalahkan oleh akal fulus.

- **Tetapi mulus?** ***

Diduga melanggar kode etik, 16 Guru Besar melaporkan Ketua MK Anwar Usman.

- **Lapor, Pak!** ***

Sri Sultan Hamengku Buwono X optimis angka stunting di DIY akan turun menjadi 14 persen.

- **Ini wajib didukung.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sedih, Sampah Bertebaran di Sungai....

BEBERAPA hari lalu koran kesayangan ini (KR) menampilkan foto sampah yang bertebaran di sebuah sungai di Kota Yogya. Melihat foto tersebut, saya termangu, bingung dan kehilangan kata. Bahkan muncul pertanyaan di benak, mengapa terjadi di Kota Yogya, yang notabene merupakan ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta? Kota yang sering menjadi tujuan studi banding masyarakat atau pemda lain di Indonesia?

Realita yang rasanya menyakkan dada. Jadi teringat orang-orang yang pernah ditulis koran sebagai pejuang rerisik sungai yang kegiatannya bersama komunitas adalah membersihkan sungai. Mereka pasti sedih melihat realita yang ada sekarang ini. Lalu teringat

slogan yang sangat menarik : *kaline resik, kotaku apik* (semoga tidak salah kalimatnya). Yang kalau tidak salah, slogan diluncurkan semasa Walikota Herry Zudianto itu akan hilang begitu saja ketika diganti walikota lain? Entah masih ada atau tidak, dulu di pojok jembatan Gondolayu ada tulisan untuk selalu menjaga sungai tersebut.

Sedih rasanya... dan tampaknya sampah memang menjadi ujian bagi DIY. Karena sampai sekarang, tampaknya masih belum beres solusi terpadu yang *win-win* bagi semuanya? Mungkin edukasi pada warganya yang perlu lebih digencarkan? Atau melibatkan lebih banyak petugas?

*) Sudjito, Kotagede Yogyakarta

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP